



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN

TAHUN ANGGARAN 2025



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2025



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha
2. Status Perguruan Tinggi : Badan Layanan Umum
3. Penanggung Jawab
Nama : Prof. Dr. I Wayan Lasmawan., M.Pd.
Alamat Telepon Kantor : Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Kode Pos 81116
Telepon Genggam (Whatsapp) : +62 822-3680-1888
e-mail : wayan.lasmawan@undiksha.ac.id
4. Ketua Program PRPTN
Nama : Prof. Dr. I Wayan Artanayasa., M.Pd.
Alamat Telepon Kantor : (0362) 22570
Telepon Genggam (Whatsapp) : +62 819-826-973
e-mail : wayan.artanayasa@undiksha.ac.id.

Ketua Program PRPTN,

(I Wayan Artanayasa)

Menyetujui,
Penanggung Jawab

(I Wayan Lasmawan)





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

DAFTAR ISI

Halaman Identitas dan Pengesahan	-----	2
Daftar Isi	-----	3
Ringkasan Eksekutif	-----	4
Bab I		
Latar Belakang	-----	5
Bab II		
Pelaksanaan Program Transformasi	-----	11
1. Program/Aktifitas Transformasi Peningkatan Kualitas Tridharma	-----	11
2. Program/Aktifitas Transformasi Peningkatan sumber sumber <i>Revenue Generating</i> berbasis pada keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan teknologi informasi	-----	12
3. Program/Aktifitas Transformasi Peningkatan manajemen tata kelola dan kualitas sumber daya menuju PTN-BH	-----	13
4. Program/Aktifitas Transformasi Lokakarya/FGD	-----	15
Bab III		
Capaian Luaran dan Indikator Kinerja	-----	19
Bab IV		
Realisasi Fisik dan Keuangan	-----	23
Bab V		
Penutup	-----	28
1. Ringkasan umum capaian tahun 2025	-----	28
2. Langkah kerja kedepan	-----	29
Lampiran	-----	31



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

RINGKASAN EKSEKUTIF

Undiksha saat ini mengelola 8 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Jumlah prodi Sarjana dan Sarjana Terapan (D4) adalah 49 prodi, jumlah prodi D3 adalah 3 prodi, dan jumlah prodi S2/S3 adalah 23 Prodi. Jumlah mahasiswa secara keseluruhan pada tahun 2025 adalah 19.015 orang dengan jumlah dosen 641 orang dan tendik 557 orang. Undiksha telah memiliki sarana-prasarana yang selain dimanfaatkan untuk aktivitas pendidikan dan penelitian juga dimanfaatkan oleh pihak eksternal sehingga mampu menjadi *income generating* bagi Undiksha. Namun, sampai saat ini *income generating* dari sektor non-pendidikan masih belum maksimal. Pengembangan Undiksha sangat diperlukan agar dapat menjadi universitas unggul dengan *niche* dalam pendidikan dan kepemimpinan yang berlandaskan *tri hita karana*. Transformasi menjadi PTN-BH dengan segala bentuk fleksibilitasnya sangat diperlukan. Beranjak dari kondisi eksisting, refleksi capaian, dan arah pengembangan Undiksha, transformasi menuju PTN-BH tentunya memerlukan peningkatan kualitas *tri dharma* melalui pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian, pengembangan fasilitas unit penunjang akademik, peningkatan kualitas SDM, dan peningkatan kualitas tata kelola.

Strategi yang ditetapkan Undiksha untuk melakukan transformasi adalah peningkatan kualitas tridharma, tata kelola, dan pengembangan SDM. Salah satu program yang mendukung proses transformasi tersebut adalah melalui dukungan program revitalisasi. Program revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) Tahun 2025 didesain untuk mengakselerasi peningkatan kualitas perguruan tinggi sehingga dapat memenuhi syarat dan kualifikasi untuk bertransformasi ke PTN-BLU atau PTN-BH. Sementara itu, PTN-BLU diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan tridharma, keunggulan PT dan memperkuat kesiapan PTN-BLU menjadi PTN-BH. Transformasi ini perlu didukung dengan upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran, riset, pemberdayaan masyarakat, dan kualitas program-program kemitraan dengan dunia usaha dan industri (DUDI) serta lembaga eksternal lainnya, baik dalam maupun luar negeri. Universitas Pendidikan Ganesha mendapatkan dana dari PTR-PTN sebesar Rp. 5.479.480.000,-. Dana alokasi tersebut terdistribusi menjadi beberapa item yaitu :

1. Revitalisasi PTN untuk Sarana sebesar Rp. 4.383.480.000,-
2. Revitalisasi PTN untuk Prasarana sebesar Rp. 600.000.000,-
3. Revitalisasi PTN untuk Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar) sebesar Rp. 246.000.000,-
4. Revitalisasi PTN untuk Lokakarya/FGD sebesar Rp. 250.000.000,-

Dari alokasi tersebut, telah terealisasi sebesar Rp. 5.439.047.429,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Revitalisasi PTN untuk Sarana sebesar Rp. 4.381.214.000,-
2. Revitalisasi PTN untuk Prasarana sebesar Rp. 592.270.817,-
3. Revitalisasi PTN untuk Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar) sebesar Rp. 240.583.212,-
4. Revitalisasi PTN untuk Lokakarya/FGD sebesar Rp. 224.979.000,-

Dukungan dana tersebut sangat membantu akselerasi pencapaian indikator kinerja Undiksha. Hal ini terbukti dari dilampuinya target-target kinerja yang telah direncanakan Undiksha. Kedepannya Undiksha akan mengoptimalkan keberadaan sarana maupun prasarana dalam rangka meningkatkan *income generating*. Harapannya selain tercapainya indikator kinerja yang telah direncanakan, Undiksha akan mampu terus meningkatkan pendapatan di luar UKT.



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

BAB I

LATAR BELAKANG

Undiksha memiliki pengalaman sebagai PK-BLU selama 8 tahun (April 2015). Dengan status PK-BLU telah banyak prestasi akademik dan non-akademik yang telah dicapai. Walaupun demikian, Undiksha tetap ingin meningkatkan kapasitas kelembagaan melalui transformasi menjadi PTN-BH, agar memiliki otonomi dan fleksibilitas dalam pengelolaan akademik dan non-akademik.

Untuk tahun 2025, peta jalan transformasi mengalami penyesuaian karena Undiksha telah mengusulkan proposal PTN BH di awal tahun 2024, dan telah divisitasi. Untuk peta jalan 2025 Undiksha mengarahkan langkah untuk menuju IRUEL yang ditempuh melalui fokus pada kependidikan atau sebagai *education and training university*, yang diperkuat dengan riset-riset unggulan tentang kependidikan, serta langkah kerja sama baik nasional dan internasional. Untuk memperkuat langkah tersebut diperlukan penguatan kapabilitas lembaga, penguatan SDM dosen dan tendik yang memperkuat keunggulan dan *branding* Undiksha.

Peta jalan Undiksha menuju IRUEL telah tertuang dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2024-2043 yang terbagi dalam empat tahapan pengembangan lima tahunan yang berkesinambungan. Secara lebih rinci, tahapan tersebut dapat dilihat dalam *milestone* Undiksha tahun 2024-2043 sebagaimana tampak pada Gambar 1.1 berikut:



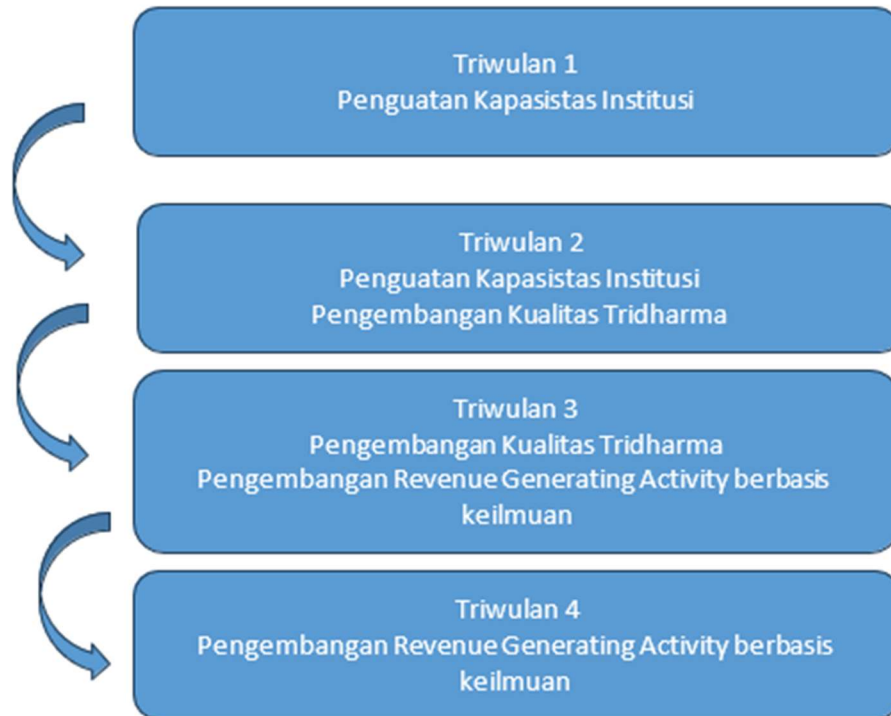
Gambar 1. 1 Milestone Undiksha Menuju IRUEL





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

Selanjutnya ditetapkan program pengembangan yang akan dilaksanakan tahun 2025 berdasarkan pada capaian tahun 2024 dan peta jalan yang ditetapkan sebagai berikut

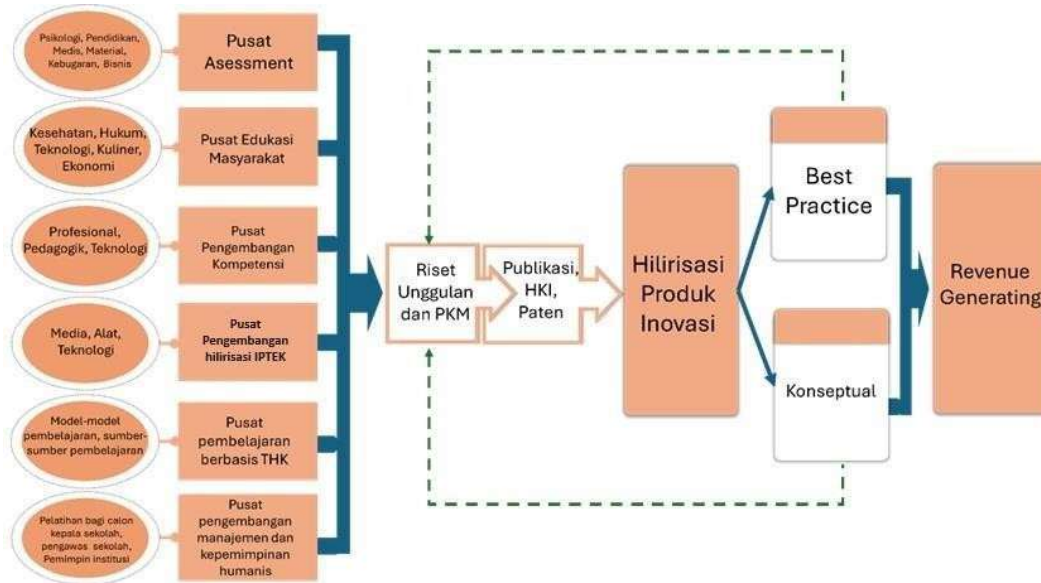


Gambar 1.2 Peta Jalan Transformasi tahun 2025

Selanjutnya adapun unit kerja/prodi yang menjadi fokus pengembangan dan pelaksana program pada tahun 2025 adalah sesuai dengan arah pengembangan yang tertuang dalam *roadmap* akan didukung oleh prodi-prodi yang prospektif sebagai pengembang pusat-pusat unggulan yang ada.



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025



Gambar 1.3 Roadmap Pusat Keunggulan Undiksha

Setiap pusat-pusat unggulan tersebut akan dilakukan pengembangan melalui riset unggulan termasuk PkM yang ditargetkan akan menghasilkan luaran baik publikasi, HKI, paten maupun luaran lainnya. Sebagai satu kesatuan berupa hilirisasi produk inovasi dari setiap pusat unggulan ini baik berupa *best practice* maupun dalam bentuk konseptual akan dilakukan improvisasi sampai akhirnya siap untuk menjadi *revenue generating* yang akan dikelola oleh Badan Pengelola Usaha.

Peningkatan kapasitas kelembagaan melalui pembukaan prodi-prodi baru yang prospektif, serta perluasan akses khususnya bagi calon mahasiswa dari daerah 3T, seperti prodi S1 Keperawatan, Prodi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Kebidanan, S2 PGPAUD, S3 Pendidikan Bahasa Inggris, dan peningkatan status 8 Prodi D3 menjadi D4. Jumlah prodi yang dikelola Undiksha sebanyak 78 prodi yang terdiri atas 56 prodi sarjana dan diploma serta 22 program studi Pascasarjana. Dari 78 prodi tersebut 35 (44,8%) terakreditasi A dan/atau unggul dan 18 prodi terakreditasi internasional (23%). Di antara 18 prodi yang terakreditasi internasional terdapat 10 prodi yang juga terakreditasi unggul.

Dalam keberlanjutan program transformasi perguruan tinggi, Undiksha menetapkan strategi diantaranya Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal, Pengembangan Tridharma PTN-BH Undiksha, Pengembangan Bidang Organisasi Dan Tata Kelola serta Pengembangan Bidang Sumber Daya Sarana Dan Prasarana, Sumber Daya Keuangan: Sumber Pendapatan, dan Sumber daya informasi.



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

Melalui dukungan dana PRPTN dimaksudkan juga untuk memperkuat capaian prestasi nasional Undiksha yakni Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan, Teknologi. Pelaksanaan program dan keberhasilan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan riset di berbagai tingkat. Hal ini karena, IKU ini ditetapkan sebagai tolok ukur untuk menilai kinerja institusi pendidikan tinggi dan satuan pendidikan di bawah naungan Kemendiktisaintek dan meningkatkan *revenue generating activities* (RGA) Undiksha. Berikut adalah penjelasan mengenai pelaksanaan program dan keberhasilan IKU Tahun 2025:

1. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Program:

- Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri.
- Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar prodi dan mendapatkan pengalaman langsung dari dunia kerja.
- Persentase lulusan yang langsung terserap ke dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha.

Keberhasilan:

- Lulusan relevan dengan kebutuhan pasar, cepat adaptasi, berdaya saing tinggi.
- Pengalaman dunia nyata memperkaya soft-skill dan hard-skill lulusan
- Tingkat serapan kerja, wirausaha, dan lanjut studi meningkat signifikan
- Undiksha dinilai responsif terhadap kebutuhan global dan industri.

2. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Dosen

- Pemberian hibah penelitian, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah.
- Kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk pengembangan kapasitas dosen.
- Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan di luar kampus, seperti penelitian kolaboratif atau pengabdian masyarakat.

Keberhasilan:

- Peningkatan joint research dengan perguruan tinggi luar negeri.



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

- Dosen mengikuti program visiting scholar/postdoc.
- Kehadiran visiting professor internasional
- Pengembangan kurikulum kelas internasional Kerja sama pendanaan riset dan seminar internasional

3. Peningkatan Relevansi Riset dan Inovasi

Program:

- Pendanaan riset yang diarahkan pada inovasi berbasis teknologi dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- Pembentukan pusat unggulan inovasi di berbagai universitas.
- Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan oleh industri atau masyarakat.

Keberhasilan:

- Riset lebih produktif, menghasilkan teknologi terapan, dan relevan dengan kebutuhan industri/masyarakat
- Undiksha memiliki identitas keilmuan dan daya saing nasional-regional.
- Inovasi tidak berhenti di laboratorium, tetapi digunakan langsung oleh pengguna
- Menambah pendapatan kampus dan memperkuat hubungan universitas-industri.

4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Program:

- Implementasi pembelajaran berbasis proyek dan digitalisasi pendidikan.
- Penggunaan platform daring seperti Sistem Pembelajaran Daring (SPADA).
- Kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran, serta proporsi mahasiswa yang mengikuti kelas berbasis proyek atau tugas lapangan.

Keberhasilan:

- Mahasiswa memiliki portofolio konkret dan pengalaman kerja sejak dini
- Proses belajar lebih fleksibel, inovatif, dan sesuai kebutuhan era digital
- Pembelajaran terdokumentasi, terukur, dan memfasilitasi pembelajaran mandiri
- Mutu layanan akademik membaik; engagement mahasiswa lebih tinggi
- Lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja dan dapat menerapkan ilmu di lapangan.





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

5. Kerja Sama dengan Industri dan Dunia Usaha

Program:

- Penguatan hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia industri melalui kerja sama magang, penelitian bersama, dan inkubasi bisnis.
- Jumlah kolaborasi antara kampus dan industri, baik dalam bentuk magang, riset bersama, maupun penyerapan lulusan.

Keberhasilan:

- Jumlah mahasiswa magang meningkat; evaluasi dari perusahaan sangat baik; peluang kerja lebih tinggi
- Banyak riset kolaborasi menghasilkan produk/prototype yang digunakan industri
- Startup mahasiswa berkembang dan memperoleh pendanaan
- Jumlah dan kualitas kerja sama meningkat
- Banyak kuliah umum/workshop oleh praktisi industri.

Secara keseluruhan, program IKU ini bertujuan untuk mendorong universitas dan lembaga pendidikan di bawah Kemendiktisaintek menjadi lebih adaptif, relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu meningkatkan kualitas lulusan dan riset. Keberhasilan pelaksanaan program IKU ini secara berkala diukur melalui capaian setiap indikator yang diimplementasikan di masing-masing institusi pendidikan serta peningkatan *revenue generating activities* (RGA) ditahun 2026



BAB II PELAKSANAAN PROGRAM TRANSFORMASI

Pelaksanaan Program Transformasi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) merupakan upaya strategis dalam memperkuat otonomi kelembagaan, tata kelola yang akuntabel, serta keberlanjutan kinerja tridarma perguruan tinggi. Program ini dilaksanakan secara terencana dan bertahap dengan mengacu pada kebijakan nasional dan arah pengembangan pendidikan tinggi guna mendukung peningkatan daya saing dan kemandirian institusi.

Sejalan dengan hal tersebut, melalui Program Reformasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) Tahun 2025, Universitas Pendidikan Ganesha memfokuskan penguatan kapasitas institusi dalam rangka percepatan transformasi menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Fokus penguatan tersebut diimplementasikan melalui tiga program transformasi, yaitu:

1. Program/Aktifitas Transformasi 1 Peningkatan kualitas tridarma

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memerlukan dukungan laboratorium dilaksanakan melalui praktikum terstruktur, eksperimen, dan praktik kerja yang terintegrasi dalam kurikulum untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara aplikatif. Kegiatan ini didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium, pemutakhiran modul praktikum, serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) dan keselamatan kerja. Pelaksanaan pembelajaran berbasis laboratorium berkontribusi langsung terhadap pencapaian IKU 1 (lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak) melalui penguatan keterampilan praktis dan kesiapan kerja lulusan, mendukung IKU 2 (mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus) melalui pemanfaatan laboratorium sebagai wahana pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek, serta mendukung IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus) melalui integrasi praktikum dengan kegiatan penelitian terapan dan kerja sama dengan mitra industri dan dunia kerja.



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

b. Komponen Biaya

Program/aktivitas transformasi 1 memerlukan komponen biaya yang sudah masuk ke dalam DIPA Tahun 2025 sebesar Rp. 4.383.480.000,- dan pada akhir tahun 2025 Undiksha mampu merealisasikan dana tersebut sebesar Rp. 4.381.214.400,- (99.26%)

c. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Transformasi yang terjadi adalah terciptanya sarana pendidikan yang tidak hanya mendukung pembelajaran tetapi juga memberikan dampak ekonomi melalui kerjasama pemanfaatan fasilitas laboratorium kepada pihak eksternal. Laboratorium ini mendukung riset dan publikasi internasional serta penerapan teknologi di masyarakat, meningkatkan *output* tridarma, khususnya dalam hal penelitian yang relevan dengan perkembangan global.

d. Hambatan/Kendala

- Terbatasnya sumber daya manusia dalam pengoperasian peralatan modern.
- Proses pengadaan memerlukan waktu yang lama karena regulasi dan kendala teknis.

e. Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian.

- Melakukan pelatihan insentif bagi teknisi/laboran.
- Meningkatkan efisiensi proses pengadaan dengan mempercepat kordinasi internal dan eksternal.
- Memetakan kebutuhan alat sesuai urgensi prioritas.

f. Dokumen pendukung akan dilampirkan pada link drive <https://go.undiksha.ac.id/laporanprptn2025>

2. Program/Aktifitas Transformasi 2 Peningkatan sumber-sumber *Revenue Generating* Activity berbasis pada keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan teknologi informasi.

a. Pelaksanaan Kegiatan

Renovasi minor dilakukan untuk memastikan seluruh fasilitas fisik mendukung pengajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman. Salah satu fokus utama adalah renovasi ruang pembelajaran yang dioptimalkan untuk pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Penyesuaian tata ruang kelas dengan furnitur ergonomis, serta



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

meningkatkan pemaksimalan pemanfaatan ruang untuk menciptakan atmosfer yang nyaman bagi mahasiswa. Selain itu, ruang diskusi interaktif dilengkapi dengan teknologi modern, seperti layar interaktif, perangkat konferensi video, dan koneksi internet cepat untuk mendukung kolaborasi antar mahasiswa dan pengajaran jarak jauh

b. Komponen Biaya

Program/aktivitas transformasi 2 memerlukan komponen biaya yang sudah masuk ke dalam DIPA Tahun 2025 sebesar Rp. 600.000.000,- dan realiasi serapan akhir tahun 2025 sebesar Rp. 592.270.817,- (98.71%)

c. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Transformasi yang terjadi adalah terciptanya ruang-ruang yang lebih mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif. Mahasiswa kini lebih terlibat dalam kegiatan yang mengembangkan keterampilan praktis, terutama dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan. Ruang-ruang ini juga mendukung pengajaran berbasis pengalaman, yang langsung meningkatkan kualitas metode pembelajaran inovatif dan mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja.

d. Hambatan/Kendala

- Terbatasnya anggaran untuk renovasi besar-besaran
- Waktu pengerjaan yang terbatas selama kalender akademik berjalan.

e. Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian

- Mengoptimalkan waktu libur akademik untuk menyelesaikan renovasi.
- Mengalokasikan anggaran yang lebih tepat untuk memastikan renovasi dapat dilakukan menyeluruh.

f. Dokumen Pendukung.

Terlampir pada link dirve <https://go.undiksha.ac.id/laporanprptn2025>

3. Program/Aktifitas Transformasi 3 : Peningkatan manajemen tata kelola dan kualitas sumber daya menuju PTN-BH

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dan pengembangan SDM menjadi fokus utama dalam mendukung kualitas Tridarma. Transformasi dalam hal ini terjadi melalui pelatihan berbasis kompetensi, di



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

mana teknisi dan laboran dilatih untuk mengoperasikan alat laboratorium modern dan teknologi digital. Sertifikasi dosen dalam keunggulan spesifik juga menjadi prioritas, terutama untuk alat-alat yang membutuhkan spesifikasi pengoperasian khusus.

Simulasi langsung dalam workshop juga diadakan untuk memberikan pengalaman praktis dalam penggunaan alat-alat terbaru di laboratorium. Selain itu, pendampingan oleh mentor berkualifikasi nasional dan internasional juga dilakukan untuk memastikan penerapan standar global dalam pendidikan dan penelitian. Kolaborasi antar-universitas dan dengan DUDI juga dioptimalkan melalui pelatihan yang melibatkan mitra industri.

b. Komponen Biaya

Program/aktivitas transformasi 3 Pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan (Non Gelar) memerlukan komponen biaya yang sudah masuk kedalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 246.000.000,- dan realisasi serapan akhir tahun 2025 sebesar Rp. 246.000.000,- (97.80%)

c. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Saat ini, 80% teknisi dan laboran tersertifikasi, yang memastikan bahwa laboratorium beroperasi dengan optimal. Selain itu, dosen yang memiliki sertifikasi dalam keunggulan spesifik semakin meningkat, yang secara langsung berpengaruh pada peningkatan mutu pembelajaran dan penelitian. Keberhasilan ini mendorong Undiksha untuk terus melakukan pembaruan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

d. Hambatan/Kendala

- Terbatasnya waktu tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan.
- Kurangnya mentor lokal yang memenuhi standar global.

e. Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian

- Menyesuaikan jadwal pelatihan dengan waktu liburan akademik untuk meminimalkan gangguan pada kegiatan belajar mengajar.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pelatihan untuk meningkatkan jumlah tenaga pengajar bersertifikat.
- Meningkatkan alokasi anggaran untuk mendatangkan mentor berkualitas dari luar negeri atau mitra global.



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

f. Dokumen Pendukung.

Terlampir pada link dirve <https://go.undiksha.ac.id/laporanprptn2025>

4. Program/Aktifitas Transformasi 4: Lokakarya/FGD

a. Pelaksanaan Kegiatan

Lokakarya dan FGD merupakan sarana penting dalam membangun konsensus strategis menuju status PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum). Penyusunan peta jalan PTN-BH dilakukan melalui diskusi intensif antara pimpinan universitas, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Dalam proses ini, dokumen strategis, termasuk RENBIS 2025-2029, dikaji untuk memastikan keselarasan dengan arah transformasi yang ditetapkan. FGD juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal seperti DUDI dan pemerintah daerah untuk memperkuat kemitraan dalam pengembangan inovasi pendidikan. Diskusi tentang prinsip *good governance* dan pengelolaan berbasis TIK juga dilakukan untuk memperkuat sistem tata kelola universitas.

b. Komponen Biaya

Program/aktivitas Transformasi 4: Lokakarya/FGD memerlukan komponen biaya yang sudah masuk kedalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 250.000.000,- dan realisasi serapan akhir tahun Rp. 224.979.000,- (89.99%)

c. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Dokumen strategis yang dihasilkan menjadi pedoman dalam proses transformasi kelembagaan Undiksha menuju PTN-BH. Selain itu, partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis mencerminkan tata kelola yang lebih kolaboratif dan inklusif. Transformasi ini memperkuat posisi Undiksha dalam mempercepat pencapaian visi dan misinya.

d. Hambatan/Kendala

- Partisipasi DUDI atau mitra eksternal belum optimal.
- Belum semua hasil diskusi langsung dapat diimplementasikan

e. Upaya perbaikan dan Rencana Penyelesaian

- Meningkatkan komunikasi dan kemitraan dengan DUDI
- Memonitoring hasil FGD secara berkala untuk memastikan tindak lanjut nyata.

f. Dokumen Pendukung

Terlampir pada link dirve <https://go.undiksha.ac.id/laporanprptn2025>



TABULASI PELAKSANAAN PROGRAM TRANSFORMASI

Tabel 2.1 Pelaksanaan Program Transformasi

No	Program/Aktivitas Transformasi	Pelaksanaan Kegiatan*	Komponen Biaya**	Hasil Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan/Kendala	Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian
1	Peningkatan Kualitas Tridharma	a. Sarana Peningkatan Kualitas Tridharma dan Pengembangan <i>Revenue Generating Activity</i>	Rp.3.861.080.000,-	- Fasilitas modern tersedia yang meningkatkan mutu tridharma. - Peningkatan IKU dalam metode pembelajaran berbasis proyek dan kasus. - Laboratorium mulai menghasilkan income-generating dari sewa fasilitas.	- Terbatasnya sumber daya manusia dalam pengoperasian peralatan modern. - Proses pengadaan memerlukan waktu yang lama karena regulasi dan kendala teknis.	- Melakukan pelatihan intensif bagi teknisi/laboran. - Meningkatkan efisiensi proses pengadaan dengan mempercepat koordinasi internal dan eksternal. - Memetakan kebutuhan alat sesuai urgensi prioritas
		b. Sarana untuk Pengembangan <i>Revenue Generating Activity</i> berbasis Keilmuan	Rp. 522.400.000,-	- Meningkatkan kenyamanan ruang belajar, mendorong produktivitas mahasiswa. - Mendukung capaian IKU pada kategori pembelajaran berbasis proyek. - Ruang pelatihan mendukung	- Terbatasnya anggaran untuk renovasi besar-besaran. - Waktu pengerjaan yang terbatas selama kalender akademik berjalan.	- Melakukan prioritas renovasi bertahap. - Memaksimalkan waktu libur semester untuk pengerjaan fisik. - Melakukan analisis kebutuhan anggaran lebih akurat untuk pengajuan tahun berikutnya.



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

No	Program/Aktivitas Transformasi	Pelaksanaan Kegiatan*	Komponen Biaya**	Hasil Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan/Kendala	Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian
				keunggulan spesifik universitas.		
2	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non-Gelar)	a. Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan program Pengembangan Kualitas Tridharma b. Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan program Pengembangan <i>Revenue Generating Activity</i> berbasis keilmuan. c. Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan program Penguatan Manajemen Tata Kelola Menuju PTN-BH	Rp. 246.000.000,-	- 90% teknisi dan laboran tersertifikasi, memastikan operasional optimal. - Peningkatan jumlah dosen bersertifikat mendukung penguatan pembelajaran dan riset. - Kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja.	-Terbatasnya waktu tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan. - Kurangnya mentor lokal yang memenuhi standar global.	- Jadwal pelatihan di luar jam sibuk akademik. - Meningkatkan alokasi anggaran untuk mendatangkan mentor berkualitas dari luar negeri atau mitra global.
4	Lokakarya/FGD	a. Harmonisasi Draft RPP PTN BH Undiksha b. Peninjauan dan Pemantauan tentang Penyelenggaraan	Rp. 250.000.000,-	- Tersusunnya dokumen strategis PTN-BH yang menjadi pedoman transformasi	- Belum semua hasil diskusi langsung dapat diimplementasikan	- Monitoring hasil FGD secara berkala untuk memastikan tindak lanjut nyata.



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

No	Program/Aktivitas Transformasi	Pelaksanaan Kegiatan*	Komponen Biaya**	Hasil Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan/Kendala	Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian
		Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Kesiapan Undiksha menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum c. Penguatan Implementasi Keterbukaan Informasi Publik dan Penyelesaian Sengketa Informasi		kelembagaan. - Peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan, mendukung tata kelola lebih transparan dan kolaboratif.		

Keterangan:

*) Jika terdapat perubahan kegiatan dari rencana awal, jelaskan alasan dilakukannya perubahan

**) Isi dengan komponen biaya yang sesuai: Sarana, Prasarana, Pelatihan, Lokakarya/FGD



CAPAIAN LUARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Dalam rencana strategis Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2025-2029, disebutkan 4 (empat) kebijakan strategis Undiksha untuk mencapai keunggulan, yaitu (1) Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran yang relevan, berkualitas, dan keteraksesan; (2) Menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif untuk pengembangan keilmuan dan terapannya, (3) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana*; dan (4) Mewujudkan sistem tata kelola universitas mengacu kepada Organisasi dan Tata Kerja (OTK), Statuta, dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Kebijakan strategis ini merupakan upaya Undiksha untuk mengakselerasi pencapaian pengembangan Undiksha menjadi Universitas bereputasi internasional dalam bidang Pendidikan dan kepemimpinan (*International Reputable University in Education and Leadership/IRUEL*). Arah pengembangan ini ditujukan untuk mengakselerasi peningkatan kualitas transformasi Undiksha dari PTN-BLU hingga siap menjadi PTN-BH.

Akselerasi peningkatan kualitas transformasi Undiksha dari PTN-BLU menjadi PTN-BH ditempuh melalui beberapa tahapan, yaitu (1) peningkatan kualitas tridharma, (2) peningkatan kualitas tata kelola, dan (3) peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas tridharma mencakup (1) peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, (2) peningkatan kualitas penelitian, dan (3) peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas tata kelola mencakup (1) Peningkatan tata kelola organisasi berdasarkan prinsip *good governance*, (2) Pengelolaan integrasi sistem manajemen berbasis TIK, dan (3) Pengelolaan inkubator bisnis. Peningkatan kualitas SDM mencakup (1) sertifikasi kompetensi untuk teknisi/ laboran, (2) sertifikasi kompetensi dosen, dan (3) pelatihan inkubator bisnis.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 505/KMK.05/2015, tanggal 9 April 2015 Undiksha telah menerapkan sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Fleksibilitas pengelolaan keuangan yang diberikan kepada Undiksha dalam statusnya sebagai PTN-BLU mampu mendorong Undiksha lebih berprestasi secara nasional maupun internasional. Salah satu indikator capaian prestasi nasional adalah capaian Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Secara umum capaian luaran dan indikator kinerja dari dukungan dana PRPTN adalah sebagai berikut :





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

a. Pengembangan Sarana Pendidikan Penunjang Tridarma

Terlaksananya kegiatan pengadaan dukungan sarana pendidikan sesuai dengan rencana pengadaan yang telah ditetapkan, baik berupa ketercapaian waktu pelaksanaan, kuantitas barang serta kualitas barang, serta efektivitas penggunaan dari pengadaan sarana yang telah dilakukan.

b. Prasarana (Renovasi Minor) untuk Mendukung Aktivitas Tridarma

Terlaksananya kegiatan pengadaan prasarana (renovasi) yang mampu mendukung aktivitas tridarma utamanya mendukung berfungsinya secara optimal peralatan yang telah dibeli. Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah tercapainya semua substansi uraian yang tertuang dalam kontrak baik dari sisi waktu pelaksanaan serta volume dan kualitas pekerjaan.

c. Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non-Gelar)

Terlaksananya kegiatan pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan. Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman peserta yang mengikuti pelatihan yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi. Hal ini dalam rangka mendukung optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana dari dana PRPTN.

d. Lokakarya/FGD

Terlaksananya kegiatan lokakarya/FGD dalam rangka meningkatkan tata kelola universitas menuju PTN BH. Indikator kinerja dari kegiatan menambah wawasan serta menyamakan persepsi dalam rangka persiapan Undiksha menuju PTN BH, termasuk optimalisasi pemanfaatan peralatan PRPTN sebagai *income generating*.

Pada tahun 2025 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Undiksha melakukan penyusunan indikator kinerja utama dan beberapa indikator kinerja tambahan. Akselerasi pencapaian indikator kinerja utama yang telah disusun oleh Undiksha sangat dipengaruhi oleh dukungan dana PRPTN. Selama pelaksanaan kegiatan dukungan dana PRPTN yang diberikan telah mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama termasuk indikator kinerja tambahan. Untuk itu capaian luaran yang telah dihasilkan sebagai pemenuhan indikator kinerja utama di tahun 2025 disajikan sebagai berikut.



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Utama Undiksha

No	Indikator	Target	Capaian	%
1	Persentase Lulusan S1 dan Program Diploma Setahun Terakhir (Tahun 2023), yang berhasil mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	60 %	33,92 %	56,53 %
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %	22,69 %	75,63%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20 %	85,43 %	427,15%
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja(selain serdos); atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	20 %	35,33 %	176,65%
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi international atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5 rasio	2.89	578,00%
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6 rasio	4.19	698%
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40 %	98,68 %	246,70%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5 %	20,83 %	416,60%

Pada Tabel 3.1 rata-rata capaian pada indikator kinerja utama Undiksha sudah bisa melampaui target, hanya pada target Persentase Lulusan S1 dan Program Diploma Setahun Terakhir (Tahun 2023), yang berhasil mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta dan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi masih belum optimal capaiannya dari target yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarena belum semua kegiatan memiliki konversi SKS sehingga tidak dapat dilakukan perhitungan sesuai dengan Kepmen No. 210/M/2023 dan Pelacakan alumni *tracer study* masih belum bisa optimal dan kurang maksimalnya responden untuk mengisi data.

Dukungan dana PRPTN juga telah mampu membantu mengakselerasi pencapaian indikator kinerja tambahan sebagai mana tabel berikut ini:



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

Tabel 3.2 Indikator Kinerja Khusus dan Tambahan Undiksha

No	Indikator	Target	Capaian	%
1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	100%
2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	91	99,33	109,15%
3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50 %	100 %	200%
4	Margin EBITDA	3 Indeks	5 Indeks	166,67%
5	Jumlah Pendapatan Operasional	Rp 160.233.242.000,-	Rp. 196.750.160.098,-	122,79%
6	Pendapatan BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerjasama, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp. 3.000.000.000,-	Rp. 4.552.671.628,-	151,76%
7	Pendapatan BLU dari optimalisasi aset lancar	Rp. 315.000.000,-	Rp. 2.153.427.062,-	683,63%
8	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	3,5 Indeks	4,5 Indeks	128,57%
9	Modernisasi Pengelolaan BLU	84 %	100	119,05%
10	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3,00 Indeks	3,00 Indeks	100%

Untuk Tabel 3.2 merupakan indikator kinerja khusus dan tambahan Undiksha yang juga telah ditandatangani oleh pimpinan Undiksha dengan kementerian keuangan Republik Indonesia. Dari semua target yang telah dikontrak kinerja rata rata semua target telah tercapai realisasinya,



BAB IV

REALISASI FISIK DAN KEUANGAN

4.1 REKAP SERAPAN ANGGARAN DAN PRESTASI FISIK PADA TINGKAT INSTITUSI

No	Komponen	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran	
		1	2		3	4	5	6
1	Sarana	2	2	Paket	4.383.480.000	4.381.214.400	2.265.600	100,00
2	Prasarana (Renovasi Minor)	3	3	Paket	600.000.000	592.270.817	7.729.183	100,00
3	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)	72	100	Orang	246.000.000	240.583.212	5.416.788	100,00
4	Lokakarya/FGD	1	5	Kegiatan	250.000.000	224.979.000	25.021.000	100,00
	Total				5.479.480.000	5.439.047.429	40.432.571	100,00

Catatan:

Kolom 1: Diisi sesuai dengan target volume setiap komponen sesuai dengan proposal yang diusulkan

Kolom 2: Diisi sesuai dengan realiasi volume setiap komponen per 31 Desember 2025

Kolom 3: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Surat Alokasi (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 4: Diisi sesuai dengan serapan per 31 Desember 2025 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 5: Diisi sesuai dengan sisa anggaran 31 Desember 2025 (Rencana Anggaran (3) dikurangi Serapan (4))

Kolom 6: Dihitung dengan menggunakan prestasi fisik masing-masing komponen (Tabel 4.2 – 4.5)

Kolom 7: Bobot setiap Komponen (Merupakan perhitungan dari Rencana Anggaran (3) dibagi dengan Total Rencana Anggaran pada Kolom 3)

Kolom 8: Prestasi Fisik Terbobot setiap komponen (Merupakan perhitungan dari Prestasi Fisik (6) dikalikan dengan Bobot Komponen (7))



4.2 RINCIAN SERAPAN ANGGARAN DAN PRESTASI FISIK KOMPONEN SARANA

No	Sarana	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/total 3)	8 = (6x7)
1	Belanja Sarana untuk Peningkatan kualitas tridharma dan Pengembangan Revenue Generating Activity berbasis pada keilmuan	116	116	Unit	3.861.080.000	3.858.815.100	2.264.900	100,00	0,88	88,08
2	Belanja Sarana untuk Pengembangan Revenue Generating Activity berbasis pada keilmuan	235	235	Unit	522.400.000	522.399.300	700	100,00	0,12	11,92
	Total		351		4.383.480.000	4.381.214.400	2.265.600		1	100,00

Catatan:

- Kolom 1: Diisi sesuai dengan target volume setiap paket sarana sesuai dengan proposal yang diusulkan
- Kolom 2: Diisi sesuai dengan realiasi volume setiap paket sarana per 31 Desember 2025
- Kolom 3: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Surat Alokasi (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
- Kolom 4: Diisi sesuai dengan serapan per 31 Desember 2025 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
- Kolom 5: Diisi sesuai dengan sisa anggaran 31 Desember 2025 (Rencana Anggaran (3) dikurangi Serapan (4))
- Kolom 6: Dihitung dengan menggunakan "ACUAN PERHITUNGAN KEMAJUAN FISIK PELAKSANAAN KEGIATAN"
- Kolom 7: Bobot setiap paket (Merupakan perhitungan dari Rencana Anggaran (3) dibagi dengan Total Rencana Anggaran pada Kolom 3)
- Kolom 8: Prestasi Fisik setiap paket (Merupakan perhitungan dari Kemajuan Fisik (6) dikalikan dengan Bobot (7))

4.3 RINCIAN SERAPAN ANGGARAN DAN PRESTASI FISIK KOMPONEN PRASARANA

No	Prasarana	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
1	renovasi ruang seminar gedung C FHIS Universitas Pendidikan Ganesha	160	160	M2	200.000.000	194.810.306	5.189.694	100,00	0,33	33,33
2	penataan halaman gedung Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Berupa Ruang Publik Space	325	325	M2	200.000.000	197.898.810	2.101.190	100,00	0,33	33,33
3	Perbaikan Lapangan Basket dan Tenis Kampus SDP Denpasar Undiksha	1196	1196	M2	200.000.000	99.561.701	438.299	100,00	0,33	33,33
	Total		1681		600.000.000	592.270.817	7.729.183		1,00	100,00

Catatan:

Kolom 1: Diisi sesuai dengan target volume setiap paket prasarana sesuai dengan proposal yang diusulkan

Kolom 2: Diisi sesuai dengan realiasi volume setiap paket prasarana per 31 Desember 2025

Kolom 3: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Surat Alokasi (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 4: Diisi sesuai dengan serapan per 31 Desember 2025 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 5: Diisi sesuai dengan sisa anggaran 31 Desember 2025 (Rencana Anggaran (3) dikurangi Serapan (4))

Kolom 6: Dihitung dengan menggunakan "ACUAN PERHITUNGAN KEMAJUAN FISIK PELAKSANAAN KEGIATAN"

Kolom 7: Bobot setiap paket (Merupakan perhitungan dari Rencana Anggaran (3) dibagi dengan Total Rencana Anggaran pada Kolom 3)

Kolom 8: Prestasi Fisik setiap paket (Merupakan perhitungan dari Kemajuan Fisik (6) dikalikan dengan Bobot (7))



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

4.4 RINCIAN SERAPAN ANGGARAN DAN PRESTASI FISIK KOMPONEN PELATIHAN

No	Pelatihan	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/a)	8 = (6x7)
1	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan program Pengembangan Kualitas Tridharma	3	3	Orang	36.000.000	35.351.836	648.164	100	0,15	14,63
2	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan program Pengembangan Revenue Generating Activity berbasis pada keilmuan	9	40	Orang	90.000.000	89.891.376	108.624	100	0,37	36,59
3	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan program Penguatan Manajemen Tata Kelola Menuju PTN-BH	60	57	Orang	120.000.000	115.340.000	4.660.000	100,00	0,49	48,78
	Total		100		246.000.000	240.583.212	5.416.788		1	100,00

Catatan:

- Kolom 1: Diisi sesuai dengan target volume setiap pelatihan sesuai dengan proposal yang diusulkan
- Kolom 2: Diisi sesuai dengan realiasi volume setiap pelatihan per 31 Desember 2025
- Kolom 3: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Surat Alokasi (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
- Kolom 4: Diisi sesuai dengan serapan per 31 Desember 2025 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
- Kolom 5: Diisi sesuai dengan sisa anggaran 31 Desember 2025 (Rencana Anggaran (3) dikurangi Serapan (4))
- Kolom 6: Dihitung dengan menggunakan "ACUAN PERHITUNGAN KEMAJUAN FISIK PELAKSANAAN KEGIATAN"
- Kolom 7: Bobot setiap pelatihan (Merupakan perhitungan dari Rencana Anggaran (3) dibagi dengan Total Rencana Anggaran pada Kolom 3)
- Kolom 8: Prestasi Fisik setiap pelatihan (Merupakan perhitungan dari Kemajuan Fisik (6) dikalikan dengan Bobot (7))

4.5 RINCIAN SERAPAN ANGGARAN DAN PRESTASI FISIK KOMPONEN LOKAKARYA/FGD

No	Lokakarya	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/a)	8 = (6x7)
1	FGD Layanan, Keterbukaan Informasi Publik, dan Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH)	5	5	Kegiatan	250.000.000	224.979.000	25.021.000	100,00	1,00	100,00
	Total		5		250.000.000	224.979.000	25.021.000		1	100,00

Catatan:

- Kolom 1: Diisi sesuai dengan target volume setiap lokakarya sesuai dengan proposal yang diusulkan
- Kolom 2: Diisi sesuai dengan realiasi volume setiap lokakarya per 31 Desember 2025
- Kolom 3: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Surat Alokasi (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
- Kolom 4: Diisi sesuai dengan serapan per 31 Desember 2025 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
- Kolom 5: Diisi sesuai dengan sisa anggaran 31 Desember 2025 (Rencana Anggaran (3) dikurangi Serapan (4))
- Kolom 6: Dihitung dengan menggunakan "ACUAN PERHITUNGAN KEMAJUAN FISIK PELAKSANAAN KEGIATAN"
- Kolom 7: Bobot setiap lokakarya (Merupakan perhitungan dari Rencana Anggaran (3) dibagi dengan Total Rencana Anggaran pada Kolom 3)
- Kolom 8: Prestasi Fisik setiap lokakarya (Merupakan perhitungan dari Kemajuan Fisik (6) dikalikan dengan Bobot (7))



BAB V PENUTUP

A. Ringkasan Umum Capaian Tahun 2025

Program revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) Tahun 2025 didesain untuk mengakselerasi peningkatan kualitas perguruan tinggi sehingga dapat memenuhi syarat dan kualifikasi untuk bertransformasi ke PTN-BLU atau PTN-BH. Sementara itu, PTN-BLU diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan tridharma, keunggulan PT dan memperkuat kesiapan PTN-BLU menjadi PTN-BH. Transformasi ini perlu didukung dengan upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran, riset, pemberdayaan masyarakat, dan kualitas program-program kemitraan dengan dunia usaha dan industri DUDI serta lembaga eksternal lainnya, baik dalam maupun luar negeri. Universitas Pendidikan Ganesha mendapatkan dana dari PTR-PTN sebesar Rp. 5.479.480.000,-. Dana alokasi tersebut terdistribusi menjadi kegiatan sebagai berikut.

1. Revitalisasi PTN untuk Sarana sebesar Rp. 4.383.480.000,-
2. Revitalisasi PTN untuk Prasarana sebesar Rp. 600.000.000,-
3. Revitalisasi PTN untuk Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar) sebesar Rp. 246.000.000,-
4. Revitalisasi PTN untuk Lokakarya/FGD sebesar Rp. 250.000.000,-

Berdasarkan realisasi per 31 Desember 2025 Undiksha telah merealisasikan dana PR-PTN sebesar Rp.5.439.047.429,- dari pagu Rp. 5.479.480.000,- (99.26%). Rincian realisasi tersebut digunakan untuk kegiatan sebagai berikut.

1. Realisasi Revitalisasi PTN untuk Sarana sebesar Rp. 4.381.214.000,-
2. Realisasi Revitalisasi PTN untuk Prasarana sebesar Rp. 592.270.817,-
3. Realisasi Revitalisasi PTN untuk Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar) sebesar Rp. 240.583.212,-
4. Realisasi Revitalisasi PTN untuk Lokakarya/FGD sebesar Rp. 224.979.000,-

Secara umum hasil pelaksanaan kegiatan per 31 Desember 2025 disajikan Tabel 5. 1 sebagai berikut.



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

Tabel 5.1 Kemajuan Fisik Kegiatan PRPTN

No	Program/Aktivitas Transformasi	Pelaksanaan Kegiatan	Komponen Biaya	Hasil Pelaksanaan Kegiatan
1	Sarana (peningkatan kualitas tridarma dan pengembangan <i>revenue generating Activity</i>)	Pembuatan HPS dan pengadaan melalui klik E-katalog sudah berproses	Sarana	Terlaksananya kegiatan pengadaan dukungan sarana pendidikan sesuai dengan rencana pengadaan yang telah ditetapkan, baik berupa ketercapaian waktu pelaksanaan, kuantitas barang serta kualitas barang, serta efektivitas penggunaan dari pengadaan sarana yang telah dilakukan. Adapun luaran kegiatan ini adalah sebanyak 351 unit alat yang mampu mendukung Undiksha menjadi PTN BH.
2	Prasarana (pemeliharaan ruang laboratorium dan penelitian serta ruang unit pelaksana akademik)	Identifikasi prasarana Laboratorium yang akan diperbaiki, Pembuatan HPS dan kordinasi pelaksanaan pengadaan dengan PPK	prasarana	Terlaksanya kegiatan renovasi dalam rangka mendukung pengembangan fasilitas untuk mendukung pencapaian IKU serta ditujukan untuk mendukung berfungsinya secara optimal peralatan yang telah dibeli. Kegiatan ini telah dilakukan pada berbagai fasilitas lab pendidikan dengan luas total pengerjaan mencapai 1681 m2.
3	Pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	Pendataan pelatihan dan sumber daya yang akan mengikuti pelatihan; Pelaksanaan Pelatihan	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)	Terlaksananya kegiatan pelatihan yang telah diikuti oleh 100 orang. Kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta pelatihan yang dibuktikan dengan beberapa sertifikat kompetensi.
4	Lokakarya/FGD	Pelaksanaan Kegiatan Lokakarya/FGD ditingkat Universitas	Lokakarya/FGD	Terlaksananya Lokakarya/FGD untuk pengembangan sistem tata kelola Universitas yang lebih baik. Kegiatan ini diyakini mampu meningkatkan wawasan serta menyamakan persepsi dalam rangka persiapan Undiksha menuju PTN BH

B. Langkah kerja ke depan

Langkah kerja ke depan bagi program PRPTN ditahun 2025 ini adalah:

- Meningkatkan Layanan Tri Dharma (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian)
Pengembangan laboratorium Undiksha bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi pelaksanaan praktikum, untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat



LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

belajar secara efektif melalui pengalaman langsung, yang sangat relevan dengan materi yang diajarkan di kelas. Laboratorium Undiksha juga dapat berfungsi sebagai pusat penelitian yang mendukung kegiatan riset dosen dan mahasiswa. Dengan meningkatkan fasilitas dan peralatan, laboratorium dapat membantu menghasilkan penelitian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan Masyarakat. Selain itu, Laboratorium Undiksha juga berperan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk menerapkan hasil penelitian dalam bentuk program atau layanan yang bermanfaat bagi masyarakat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan masyarakat.

b. Meningkatkan Kerjasama dengan Stakeholders

Pengembangan laboratorium Undiksha bertujuan untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan berbagai stakeholder, termasuk industri, lembaga pemerintah, dan komunitas akademik lainnya. Kerjasama ini diharapkan dapat memperkuat dukungan terhadap kegiatan Tri Dharma dan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar.

c. Peningkatan Kompetensi Pengelola Laboratorium

Tujuan lain dari pengembangan laboratorium adalah untuk meningkatkan kompetensi pengelola laboratorium Undiksha, termasuk kepala laboratorium, laboran, dan teknisi. Peningkatan kompetensi ini penting agar mereka dapat mengelola laboratorium secara efektif dan efisien, serta mampu memanfaatkan teknologi terbaru dalam proses belajar mengajar.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan laboratorium tidak hanya menjadi tempat praktikum, tetapi juga menjadi pusat inovasi dan kontribusi nyata bagi masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan.





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2025

LAMPIRAN

Pada bagian ini dapat dilampirkan secara lengkap dokumentasi berupa foto, tautan, maupun dokumen pendukung lain dari pekerjaan yang telah selesai di link google drive

<https://go.undiksha.ac.id/laporanprptn2025>

